

**MANAJEMEN ORGANISASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM)
SEPAKBOLA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2018**

E-Journal

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Olahraga



Oleh:

Arika Ragil Fuzari Saputra
NIM 14603144001

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul “Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2018” yang disusun oleh Arika Ragil Fuzari Saputra, NIM 14603144001 ini telah disetujui oleh pembimbing dan *reviewer*.

Pembimbing



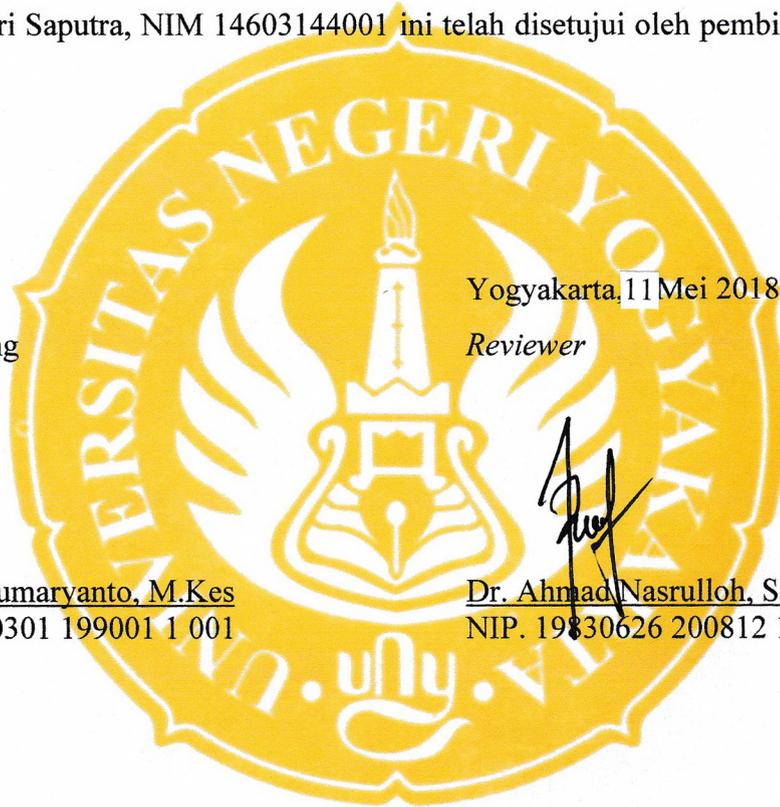
Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes
NIP. 19650301 199001 1 001

Yogyakarta, 11 Mei 2018

Reviewer



Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or
NIP. 19830626 200812 1 002



PENDAHULUAN

Olahraga telah menjadi bagian penting di dalam kehidupan sehari-hari. Olahraga telah berkembang di semua lapisan masyarakat khususnya masyarakat di Indonesia sebagai bagian dari budaya manusia. Olahraga merupakan suatu aktivitas fisik yang dikenal sebagai kegiatan terbuka bagi semua orang tidak terkecuali sesuai dengan kemampuan, kesenangan, dan kesempatan, tanpa membedakan hak, status, sosial, budaya, atau derajat di masyarakat.

Olahraga juga dapat meningkatkan kesempatan yang ideal untuk menyalurkan energi positif dalam lingkungan persaudaraan dan persahabatan untuk menciptakan persatuan yang sehat, suasana yang akrab dan gembira, menuju kehidupan serasi, selaras, dan seimbang untuk mencapai hidup yang sejati yaitu kesejahteraan lahir dan batin. Kehidupan masyarakat modern atau pada era globalisasi saat ini tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga baik untuk meningkatkan prestasi maupun untuk menjaga kebugaran tubuh. Selain Olahraga yang sudah berkembang pesat di Indonesia. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di Indonesia juga sangat berkembang pada era globalisasi saat ini. (Sumaryanto, 2013: 33-35).

Era globalisasi saat ini sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat dunia khususnya masyarakat Indonesia. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di Indonesia pada khususnya tidak bisa kita hindarkan dalam modern ini. Persaingan di berbagai bidang bermunculan khususnya di bidang olahraga yaitu cabang olahraga sepakbola yang sangat populer di masyarakat Indonesia. Dalam menghadapi persaingan sangat penting membutuhkan yang namanya sumber daya manusia. Sumber daya manusia mempelajari tentang pengertian manajemen, tujuan manajemen, manfaat manajemen dan umumnya pada lingkup manajemen sebuah organisasi. Kegiatan sumber daya manusia yang harus dilakukan yaitu kegiatan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*actuating*), pengendalian (*controlling*), dan pengevaluasian (*evaluating*) dalam organisasi yang akan dijalankan oleh sebuah lembaga. (Muhammad, 2017: 1).

Sementara itu Ansor & Muttahidah (2016: 3) memaparkan bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan suatu organisasi melalui serangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian serta sumber daya organisasi dalam bentuk yang lain.

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian dari berbagai sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Ismail, 2009: 4). Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen dapat dikaitkan dengan aktivitas atau kegiatan yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Tujuan yang akan dicapai dalam manajemen organisasi adalah mendapatkan hasil kerja yang baik dalam aktivitas kelompok bisa melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien, sehingga sangat penting keberhasilan sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang baik dan profesional.

Sementara itu menurut Nurhayati (2016: 2) Pembinaan dan pengembangan adalah salah satu faktor pendukung yang terpenting dalam menghasilkan dan meningkatkan suatu kualitas sumber daya manusia yang sehat jasmani dan rohani. Olahraga prestasi sangat penting dalam kemajuan zaman seperti sekarang ini. Semangat bersaing, berkompetisi dan menjunjung tinggi sportifitas harus dibangun dan dibentuk melalui olahraga khususnya olahraga prestasi. Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dapat diarahkan pada peningkatan kualitas prestasi dan karakter seorang atlet. Membentuk kepribadian yang disiplin dan sportif juga diperlukan dalam meningkatkan prestasi bagi atlet-atlet sepakbola di Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2018.

Sementara itu Aguiar & Macas, dkk (2012: 103) memaparkan bahwa *Soccer is probably the most popular sport in the world. Despite its universal nature and its formal history extended back over a hundred years, there are still many uncertainties concerning its multidimensional requirements physiological, psychological, and biomechanical.* sepakbola

adalah olahraga yang sangat populer di dunia dan di Indonesia. Meskipun sifatnya yang menyeluruh dan sejarahnya yang sangat panjang dan meluas sehingga lebih dari ratusan tahun, masih banyak ketidakpastian mengenai persyaratan multidimensional seperti fisiologis, psikologi, dan biomekanika.

Sementara itu Hutajalu, (2016: 1) memaparkan bahwa sepakbola merupakan olahraga paling populer baik di dunia maupun di Indonesia, dengan melibatkan sekitar 250 juta praktisi di lebih dari 200 negara. Perkembangan sepakbola di Indonesia dalam menyelenggarakan kompetisi di level regional maupun nasional masih kurang terorganisir dengan baik masih banyak masalah yang timbul dari setiap organisasi dibawah naungan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI). Oleh karena itu perlu ada suatu pembaharuan atau pengaturan dalam pengelolaan kompetisi di Indonesia. Sepakbola memiliki induk organisasi olahraga yang membidangi yaitu Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI).

Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) adalah induk organisasi sepakbola tingkat nasional di Indonesia yang mengurus dan mengawasi sepakbola di Indonesia. PSSI juga berperan dalam usaha pembinaan, pengembangan, memfasilitasi dan meningkatkan prestasi sepakbola di Indonesia. Cara yang dilakukan PSSI saat ini untuk meningkatkan prestasi sepakbola Indonesia adalah mengatur segala kegiatan sepakbola secara berjenjang ditingkat usia dini, remaja, dan senior. Di samping itu harus didukung dengan adanya organisasi yang dapat mewujudkan usaha dalam meningkatkan prestasi. Susunan organisasi yang sistematis dan terkoordinasi sangat diperlukan untuk memajukan prestasi sepakbola di Indonesia (Nopriawan, 2014: 4). Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perlu adanya suatu manajemen yang dapat mengatur dan mengendalikan organisasi agar bisa meningkatkan prestasi sepakbola di Indonesia.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memiliki wadah untuk seluruh mahasiswa yang memiliki minat dan bakat dalam bidang seni, bidang olahraga, bidang penalaran, dan bidang khusus atau kesejahteraan, salah satu contohnya dalam cabang sepakbola yaitu melalui Unit Kegiatan Mahasiswa. Unit

Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepakbola merupakan organisasi sepakbola yang berwenang mengatur, membina, mengembangkan dan meningkatkan prestasi sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) di tingkat regional dan nasional.

Sementara itu Hidayah, (2016: 11) memaparkan bahwa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunnya para mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki minat, kreativitas, dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus bertujuan untuk menampung dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dengan harapan agar menjadi mahasiswa yang berprestasi di tingkat regional, nasional, dan internasional.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa peneliti ingin mengetahui bagaimana proses dari manajemen organisasi di UKM sepakbola di UNY apakah sudah sesuai dengan penjelasan atau teori-teori yang sudah ada. Masalah yang muncul di UKM sepakbola UNY yaitu motivasi berlatih, kedisiplinan berlatih, tidak adanya koordinasi antar pengurus dan kurang optimalnya prestasi UKM sepakbola UNY (*terlihat di tabel 1, hal 7*).

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 7 Februari 2018, pukul 15.00 WIB, bertempat di Stadion Atletik dan Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta. Faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya koordinasi dalam manajemen organisasi di UKM sepakbola UNY adalah faktor pertama yaitu motivasi berlatih yang sangat kurang dalam UKM sepakbola UNY. Moekijat (dalam Putra, (2016: 23) menjelaskan bahwa *motivation is the desire within an individual that stimulates him or her to action*. Motivasi adalah keinginan didalam diri seseorang yang mendorong untuk bertindak. Motivasi yang dimiliki atlet merupakan motivasi untuk mencapai tujuan yaitu meraih prestasi yang maksimal dalam olahraga. Untuk meraih hasil yang maksimal atlet tidak bisa melakukannya sendiri, ada beberapa pihak yang sangat berperan penting dalam mendukung pencapaian prestasi selain faktor individu tersebut yaitu dukungan dari keluarga, dukungan dari lembaga, serta dukungan dari teman dan pelatih. Sementara itu

faktor kedua yang terjadi adalah masalah kedisiplinan dalam berlatih atau dalam mengikuti segala proses yang dilakukan oleh UKM sepakbola UNY. Sementara itu menurut Masruroh, (2012: 3) memaparkan bahwa disiplin adalah patuh terhadap perintah dan aturan di mana individu dapat mengembangkan kemampuan untuk mendisiplinkan diri sendiri sebagai salah satu ciri kedewasaan individu. Selain disiplin dalam memenuhi aturan dalam segala bentuk aturan, atlet juga dapat disiplin dalam bentuk melaksanakan apa yang sudah menjadi kewajibannya seperti contoh berlatih dengan sungguh-sungguh, datang tepat pada waktunya, dan menghormati manajer dan pelatih.

Faktor ketiga adalah tidak adanya koordinasi yang baik antar pengurus. Koordinasi berasal dari kata *coordination*, *co* dan *ordinare* yang berarti *to regulate*. Dari pendekatan empirik yang dikaitkan dengan etimologi, koordinasi diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak yang sederajat (*equal in rank or order, of the same rank or order, not subordinate*) untuk saling memberi informasi dan mengatur (menyepakati) hal tertentu (Ndraha, 2003: 290). Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan koordinasi yang sangat diperlukan untuk memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan dalam setiap unit berjalan dengan tujuan dari keseluruhan organisasi. Koordinasi untuk menggerakkan dan menyeimbangkan kegiatan-kegiatan agar nantinya terarah pada pencapaian tujuan tertentu pada waktu yang telah ditetapkan.

Faktor keempat adalah belum optimalnya prestasi atlet. Faktor ini sangat penting selain faktor-faktor sebelumnya karena pada faktor ini seorang atlet, pelatih dan UKM saling berkaitan dalam mengoptimalkan prestasi sepakbola di UNY. Sementara itu menurut Muharani, (2014: 9) menyatakan optimal adalah ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa keberhasilan suatu organisasi khususnya UKM tidak lepas dari peran manajemen yang baik dan profesional, hal ini mendukung pula berkembangnya maupun keberlangsungan dari organisasi UKM sepakbola di UNY pada tahun

2018. Salah satu bentuk untuk meningkatkan prestasi sepakbola yang saat ini sedang berkembang adalah pembinaan dan latihan dengan intensitas yang tinggi untuk menghasilkan prestasi yang lebih baik. Manajemen organisasi yang baik diperlukan untuk pengelolaan yang terarah dan berkesinambungan. Dukungan pembina maupun penanggung jawab dari UKM baik dalam bentuk motivasi maupun dana sangat dibutuhkan agar mahasiswa termotivasi dan memiliki rasa tanggung jawab dalam menjalankan organisasi tersebut agar mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan begitu perlu adanya pelatihan serta pembinaan lebih kepada mahasiswa dalam menjalankan organisasi tanpa mengganggu kegiatan perkuliahan (Hidayah, 2016: 5).

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka penulis akan menganalisa "Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2018". Penelitian ini dilakukan karena permasalahan manajemen organisasi yang perlu diperbaiki di UKM sepakbola UNY pada tahun 2018, agar dalam menjalankan sebuah organisasi tercapai dengan maksimal pada tahun-tahun berikutnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, untuk menggambarkan secara detail mengenai manajemen organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2018.

Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah manajemen organisasi di UKM sepakbola UNY. Sistem manajemen organisasi UKM sepakbola UNY terdiri dari perencanaan (*planning*), kepemimpinan (*leading*), pengorganisasian (*organizing*), dan pengendalian (*controlling*).

Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 119), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah 30 atlet di UKM sepakbola UNY.

Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 201), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi sejumlah pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi yang diketahui dari responden (Arikunto, 2002: 124).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Menurut Sugiyono (2011: 194) angket tertutup adalah suatu pernyataan yang telah diberikan alternatif jawaban, sehingga responden hanya memilih. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket perlu dibuat kalimat positif dan negatif agar responden dalam memberikan jawaban bisa lebih serius.

Uji coba Instrumen

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari soal pilihan ganda yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpulan data yang baik. Menurut Arikunto (2006: 184), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui reliabilitas. Uji coba dilakukan pada atlet UKM sepakbola UAD sebanyak 20 orang. Untuk mengetahui apakah instrumen itu baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010: 127) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010: 129). Perhitungan validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut (Sujarweni, 2007: 213). Perhitungannya menggunakan SPSS. Nilai r_{xy} yang diperoleh

akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan uji coba, menunjukkan bahwa terdapat 5 butir gugur, yaitu butir nomor 14, 18, 27, 32, 40. Sehingga didapatkan 36 butir valid dan digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Reliabilitas diperoleh menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2010: 136). Hasil perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 23.0 for Windows Evaluation Version.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa butir pernyataan adalah *reliable* 0,378. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrument maka diperoleh butir-butir pernyataan sebagai instrument yang valid dan *reliable*.

Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah yang ditempuh adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, sedangkan perhitungannya menggunakan persentase. Sugiyono (2013: 200), menyatakan bahwa:

“Perhitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif prosentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data, penghitungan rata-rata dan standar deviasi dan perhitungan prosentase”.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *scala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Menurut Sugiyono (2007: 93-95) *scala likert*

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Data dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu: Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Tidak Baik. Pengkategorian tersebut menggunakan *mean* dan *standar deviasi* dalam skala berikut:

Tabel 1. Pengkategorian Faktor Perasaan Terhadap Kompetensi

No.	Rentang	Kategori
1.	$(M_i + 1,5SD_i) < X \leq (M_i + 3SD_i)$	Sangat Baik
2.	$(M_i) < X \leq (M_i + 1,5SD_i)$	Baik
3.	$(M_i - 1,5SD_i) < X \leq (M_i)$	Tidak Baik
4.	$(M_i - 3SD_i) < X \leq (M_i - 1,5SD_i)$	Sangat Tidak Baik

Sumber: B. Syarifudin, (2010: 112)

Keterangan:

M_i : Mean Ideal : $\frac{1}{2}$ (Maksimum Ideal + Minimum Ideal)

SD_i : SD Ideal : $\frac{1}{6}$ (Maksimum Ideal – Minimum Ideal)

Maksimum Ideal : Skor Harapan Tertinggi

Minimum Ideal : Skor Harapan Terendah

Menurut Sudijono (2012: 42-43), frekuensi relatif juga dinamakan tabel persentase. Dikatakan frekuensi relatif sebab frekuensi yang disajikan disini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif presentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Gambar 1. Rumus Perhitungan Presentase

Sumber: Nursantiko, (2016: 48)

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subyek atau responden

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

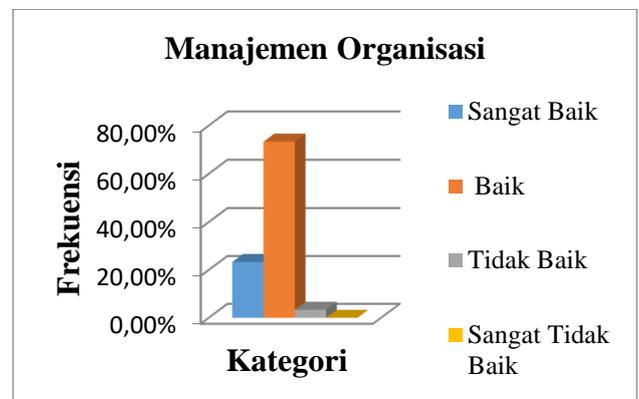
Hasil Penelitian

Hasil penelitian manajemen organisasi UKM sepakbola UNY tahun 2018 secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 36 butir pernyataan dengan rentang skor 1–4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 36–144. Hasil penelitian dari 30 responden diperoleh hasil penelitian skor minimum sebesar = 89; skor maksimum = 129; rerata = 106,47; median = 105; modus = 96 dan *standard deviasi* = 10,96. Deskripsi hasil penelitian analisis manajemen organisasi UKM sepakbola UNY tahun 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian Manajemen Organisasi UKM sepakbola UNY tahun 2018

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
$117 < X \leq 144$	Sangat Baik	7	23,33
$90 < X \leq 116$	Baik	22	73,33
$63 < X \leq 89$	Tidak Baik	1	3,33
$36 < X \leq 62$	Sangat Tidak Baik	0	0
Jumlah		30	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Manajemen Organisasi UKM sepakbola UNY tahun 2018.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa manajemen organisasi UKM sepakbola UNY tahun 2018 pada kategori sangat baik sebesar 23,33%, kategori baik sebesar 73,33%, kategori tidak baik sebesar 3,33%, dan kategori sangat tidak baik sebesar 0%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa manajemen organisasi UKM sepakbola UNY tahun 2018 sebagian besar baik. Manajemen organisasi UKM sepakbola UNY tahun 2018 dalam penelitian ini didasarkan pada empat faktor yaitu perencanaan (*planning*), kepemimpinan (*leading*), pengorganisasian (*organizing*) dan pengendalian (*controlling*).

Pembahasan

Peningkatan mutu dan kualitas UKM diperlukan manajemen yang baik yang dilakukan oleh pengurus organisasi. UKM yang berprestasi tidak lepas dari peran manajemen yang profesional. Penelitian ini bertujuan mengetahui manajemen organisasi UKM sepakbola UNY tahun 2018 berdasarkan dari empat faktor yaitu perencanaan (*planning*), Kepemimpinan (*leading*), pengorganisasian (*organizing*), pengendalian (*controlling*). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen organisasi UKM sepakbola UNY tahun 2018 masuk dalam kategori (baik). Hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian rerata skor sebesar 106,47 (dari skala ideal 36 sampai dengan 144) berada pada interval $90 < X \leq 116$ kategori baik. Dari 30 atlet UKM sepakbola UNY tahun 2018 sebagai subjek penelitian; kategori sangat tidak baik sebesar 0 %, kategori tidak baik sebesar 3,33%, kategori baik sebesar 73,33%, dan sangat baik sebesar 23,33%. Dilihat dari mayoritas atlet sebesar 73,33% menyatakan baik. Penerapan manajemen organisasi UKM sepakbola UNY tahun 2018 tentunya masih perlu ditingkatkan, karena masih dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengelola UKM sepakbola UNY masih perlu meningkatkan fungsi-fungsi manajemen organisasi terhadap UKM sepakbola UNY yang berdampak pada peningkatan mutu dan kualitas organisasi.

1. Perencanaan (*planning*)

Hasil analisis data membuktikan bahwa kualitas perencanaan pada manajemen organisasi UKM sepakbola

UNY tahun 2018, berada pada kategori cukup baik; dengan pencapaian rata-rata skor sebesar 39,4 (skala 13-52). Dari 30 atlet pada UKM sepakbola UNY sebagai subjek penelitian; 20% menyatakan perencanaan pada manajemen organisasi UKM sepakbola UNY sangat baik; 70% baik; 10% tidak baik; dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak baik. Demikian juga dilihat dari mayoritasnya, bahwa mayoritas atlet (70%) menyatakan baik. Dari hasil ini perlu ditingkatkan perencanaan dalam manajemen organisasi UKM sepakbola UNY pada tahun berikutnya. Perencanaan organisasi berguna untuk merencanakan hal-hal yang perlu dilakukan dalam mengelola dan mencapai prestasi yang optimal pada UKM sepakbola UNY.

Analisis data dari faktor perencanaan pada manajemen organisasi UKM sepakbola UNY terdapat dua yang berada pada kategori sangat baik yaitu 1. Musyawarah anggota dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan perencanaan organisasi yang baik. 2. Perencanaan prestasi dilakukan agar UKM sepakbola UNY mempunyai target dalam berlatih dan pada kategori tidak baik hanya ada satu yaitu Dalam perencanaan organisasi untuk mewujudkan visi-misi tanpa melakukan koordinasi dengan alumni UKM sepakbola UNY. Adapun sepuluh pernyataan atau indikator lainnya masih berada pada kategori baik.

2. Kepemimpinan (*leading*)

Hasil analisis data membuktikan bahwa kualitas kepemimpinan pada manajemen organisasi UKM sepakbola UNY tahun 2018, berada pada kategori cukup baik; dengan pencapaian rata-rata skor sebesar 23,5 (skala 8-32). Dari 30 atlet pada UKM sepakbola UNY sebagai subjek penelitian; 26,67% menyatakan kualitas kepemimpinan pada manajemen organisasi UKM sepakbola UNY sangat baik; 63,33% baik; 10% tidak baik; dan tidak ada

responden yang menyatakan sangat tidak baik. Demikian juga dilihat dari mayoritasnya, bahwa mayoritas atlet (63,33%) menyatakan baik. Kepemimpinan merupakan tugas seorang pemimpin dalam memberikan pengarahan maupun petunjuk kepada anggotanya dalam melaksanakan tugas agar tujuan UKM sepakbola UNY dapat tercapai. Hal ini perlu dipertahankan agar pencapaian prestasi dan tujuan pada UKM sepakbola UNY bisa optimal dengan dukungan dari berbagai fungsi yang lain.

Analisis data dari faktor kepemimpinan pada manajemen organisasi UKM sepakbola UNY terdapat dua pernyataan kategori sangat baik yaitu 1. Pemimpin organisasi yang jujur dengan sendiri dapat membuat anggota timnya akan mengikuti pimpinannya. 2. Seiring bergantinya pemimpin diharapkan mampu meningkatkan prestasi UKM sepakbola UNY. Selanjutnya terdapat satu kategori tidak baik yaitu Pemimpin dapat menyalahkan komponen organisasi apabila kegiatan UKM sepakbola UNY tidak berjalan sesuai dengan harapan. Adapun lima pernyataan atau indikator lainnya masih berada pada kategori baik.

3. Pengorganisasian (*organizing*)

Hasil analisis data membuktikan bahwa kualitas pengorganisasian pada manajemen organisasi UKM sepakbola UNY tahun 2018, berada pada kategori cukup baik; dengan pencapaian rata-rata skor sebesar 19,97 (skala 7-28). Dari 30 atlet pada UKM sepakbola UNY sebagai subjek penelitian; 10% menyatakan kualitas pengorganisasian pada manajemen organisasi UKM sepakbola UNY sangat baik; 56,67% baik; 33,33% tidak baik; dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak baik. Demikian juga dilihat dari mayoritasnya, bahwa mayoritas atlet (56,67%) menyatakan baik. Pengorganisasian merupakan suatu usaha organisasi untuk membagi tugas

kepada anggota dengan pembagian tugas yang setara dan sesuai potensi yang dimiliki untuk mempermudah pencapaian tujuan organisasi. Meningkatkan pengorganisasian dengan baik sangat mendukung dalam pencapaian tujuan organisasi pada UKM sepakbola UNY.

Analisis data dari faktor pengorganisasian pada manajemen organisasi UKM sepakbola UNY terdapat satu yang berada pada kategori sangat baik yaitu Pengorganisasian fasilitas dan peralatan latihan yang sesuai dapat menghasilkan proses latihan yang berjalan dengan baik dan terdapat satu pernyataan atau indikator tidak baik yaitu Pengorganisasian atlet dengan mengadakan masa keakraban disetiap pergantian pengurus hanya akan menghambur-hamburkan dana. Adapun lima pernyataan atau indikator lainnya berada pada kategori baik

4. Pengendalian (*controlling*)

Hasil analisis data membuktikan bahwa kualitas pengendalian pada manajemen organisasi UKM sepakbola UNY tahun 2018, berada pada kategori cukup baik; dengan pencapaian rata-rata skor sebesar 23,6 (skala 8-32). Dari 30 atlet pada UKM sepakbola UNY sebagai subjek penelitian; 20% menyatakan kualitas pengendalian pada manajemen organisasi UKM sepakbola UNY sangat baik; 66,67% baik; 13,33% tidak baik; dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak baik. Demikian juga dilihat dari mayoritasnya, bahwa mayoritas atlet (66,67%) menyatakan baik. Pengendalian dilakukan agar visi-misi dalam UKM sepakbola UNY dapat dicapai sesuai dengan tujuan utama. Meningkatkan pengendalian dalam organisasi perlu dilakukan dengan kerjasama berbagai pihak agar saling melengkapi dalam berbagai pekerjaan, sehingga tujuan yang diinginkan oleh UKM sepakbola UNY dapat tercapai dan terwujud.

Analisis data dari faktor pengendalian pada manajemen organisasi UKM sepakbola UNY terdapat dua yang berada pada kategori sangat baik yaitu 1. Pengendalian dengan mengevaluasi prestasi yang telah didapat sangat dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi. 2. Pengendalian latihan dilakukan dengan setiap proses latihan berlangsung pelatih dituntut untuk mendampingi atlet. 3. Pengendalian organisasi yang baik sangat dibutuhkan untuk kerjasama antar UKM sepakbola UNY dengan UKM sepakbola lainnya dan terdapat dua pernyataan atau indikator pada kategori tidak baik yaitu 1. Evaluasi prestasi dilakukan apabila prestasi UKM sepakbola UNY menurun. 2. Prestasi UKM sepakbola UNY pada saat ini sudah sesuai harapan. Adapun tiga pernyataan atau indikator lainnya masih berada pada kategori baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui manajemen organisasi UKM sepakbola UNY tahun 2018 yaitu, kategori sangat baik sebesar 23,33%, kategori baik sebesar 73,33%, kategori tidak baik sebesar 3,33%, kategori sangat tidak baik sebesar 0%. Hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen organisasi UKM sepakbola UNY tahun 2018 masuk pada kategori baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi pihak UKM sepakbola UNY khususnya pengurus hendaknya selalu memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi manajemen, terutama saat pelaksanaan dikarenakan jika pelaksanaan tidak sesuai dengan perencanaan, maka program yang direncanakan tidak akan maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor-faktor yang dapat

mendukung manajemen dapat teridentifikasi secara luas.

3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data, agar data yang dihasilkan lebih objektif.
4. Bagi lembaga diharapkan mampu meningkatkan mutu kompetisi untuk mahasiswa agar lebih baik lagi, adanya pengawasan dan pengarahan yang lebih baik saat kegiatan UKM sepakbola di UNY.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguiar, M., Macas, V., dkk (2012). *A Review On The Effects Of Soccer Small Sided Games*. Vol 33.
- Ansor, A.S. & Muttahidah. (2016). *Pengantar Manajemen (Management Principle Planning Organizing Actuating Controlling)*. Yogyakarta: Fajar Media Press.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Jakarta: Grafindo.
- Hidayah, N. (2016). *Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Hockey Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hutajalu, P.T. (2016). *Pengaruh Latihan High Interval Intensiv Training dalam Meningkatkan Nilai Volume Oksigen Maksimum Atlet Sepakbola Junior (U-18)*. Vol 3, No 1.
- Ismail, S. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Masrurroh, S. (2012). *Journal.uny.ac.id. Upaya Peningkatan Kedisiplinan Masuk*

Kegiatan Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Individu Pada Siswa Kelas VII H SMP N 4 Surakarta Semester Satu Tahun 2011/2012. Diakses 5 Februari 2018 pukul 10.25 WIB dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/view/2821>.

- Muhammad, D. (2017). *Survei Citra Klub Sepakbola PSGC Ciamis*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muharani, Z. (2014). Repository.uin-suska.ac.id. *Pengertian Optimalisasi*. Diakses 3 Februari 2018 pukul 15.15 WIB dari <http://repository.uin-suska.ac.id/pdf>.
- Ndraha, T. (2003). *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru) 1*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nopriawan, R. (2014). Rendymni.wordpress.com. *Organisasi PSSI – Organisasi Sepakbola Indonesia*. Diakses 10 Februari 2018 pukul 14:30 WIB dari <https://rendymni.wordpress.com/author/rendynopriawan/page/8/>.
- Nurhayati, R. (2016). *Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Tenis Meja Universitas Negeri Yogyakarta dalam Mengembangkan Prestasi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nursantiko, D.R. (2016). *Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan Untuk Mahasiswa PJKR FIK UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putra, M.A. (2016). *Pengaruh Bentuk Latihan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kecepatan Lari Atlet Sepakbola*. Vol 5, No 1.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W.V. (2007). *Panduan Mudah Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Ardana Media.
- Sumaryanto. (2013). *Eksistensi Olahraga dalam Perspektif Filosofis dan Kebermaknaannya dalam kehidupan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.